KAJIAN COVID-19 PADA BIDANG SAINS INFORMASI DAN KEPUSTAKAAN

Testiani Makmur, Depi Suadi

(1Mahasiswa Doktoral Ilmu Perpustakaan dan Informasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

2Dosen Komputer dan Informasi-IAIN Kerinci

E-mail:Testianisr28@gmail.com, depisuadi9545@gmail.com,

**ABSTRACT**

The purpose of this study is to see trends in Covid-19 studies related to the field of information science and literature published by domestic and foreign researchers. Using the literature study method by searching indexed documents on the portals of Google Scholar, GARUDA, ResearchGate and Sinta. This research found 34 scientific articles on the theme of Covid-19 related to the fields of information science and literature. 10 countries publish and publish overseas researchers. There are 7 topics studied, including library services and innovation in the Covid-19 era, librarians, librarian hopes for the Covid-19 period, virtual and literacy, Covid-19 information on library sites, library policies for Covid-19 and the future of libraries after Covid-19. In this study it can be ignored (1) there are not many fields of Information Science and libraries related to Covid-19, when compared to the disciplines of education, law and health. (2) Not all countries in the world have checked it. (3) Of the many domestic scientific journals in the field of Information Science and libraries, only 13 journals have published them. (3) Some domestic researchers conducted field studies and literature studies were more dominant. (4) On average, domestic researchers review library services. Interestingly, the services discussed were limited to university libraries and none of them studied school libraries.

**Keywords:** Covid-19, studies, information science, literature

**ABSTRAK**

Tujuan dari kajian ini untuk mengetahui trend kajian Covid-19 berkaitan bidang sains informasi dan kepustakaan, dipublikasikan peneliti dalam negeri maupun luar negeri. Menggunakan metode studi kepustakaan berbasis literature dengan cara penelusuran dokumen terindeks pada portal Google scholar, GARUDA, ResearchGate dan Sinta. Kajian ini mendapati 34 artikel ilmiah bertemakan Covid-19 berkaitan bidang sains informasi dan kepustakaan. 10 negara mempublikasikan dan umum menerbitkan yaitu peneliti luar negeri. Terdapat 7 topik dikaji seperti layanan dan inovasi perpustakaan di masa Covid19, pustakawan, harapan pemustakan di masa Covid-19, virtual dan litarasi, informasi Covid-19 pada website perpustakaan, kebijakan perpustakaan di masa Covid-19, dan masa depan perpustakaan setelah Covid-19. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan (1) belum banyak bidang Sains Informasi dan perpustakaan mengkaitkan dengan Covid-19, jika dibandingkan dengan bidang displin pendidikan, hukum serta kesehatan. (2) Tidak seluruh Negara di dunia mengulaskannya. (3) Dari sekian banyak jurnal ilmiah dalam negeri di bidang Sains Informasi dan perpustakaan, baru 13 jurnal menerbitkannya. (3) Sedikit peneliti dalam negeri melakukan studi lapangan dan lebih dominan studi pustaka. (4) peneliti dalam negeri rata-rata mengulas layanan perpustakaan, menariknya layanan dibahas sebatas perpustakaan perguruan tinggi dan tidak ada satupun mengkaji perpustakaan sekolah.

**Kata Kunci:** Covid-19,kajian, bidang sains informasi, kepustakaan.

**Pendahuluan**

China merupakan Negara pertama ditemunya Covid-19 dan membawa kecemasan ataupun ketakutan pada komunitas dunia. Bahkan hampir seluruh dunia terkena dampaknya. Sektor-sektor langsung terkena pendemi Covid-19 diantaranya sektor ekonomi, pariwisata, pendidikan, perpustakaan dan sebagainya. Dari sisi ekonomi terjadi PHK atau hilangnya pekerjaan, inflasi dan pembatasan penerbangan (Hanoatubun, 2020: 146-153). Di bidang pariwisata adanya penurunan wisatawan secara drastis (Budiyanti: 2020). Unit pendidikan berpengaruh pada kebijakan belajar-mengajar berbasis daring (Fitri, 2021: 56-72). Bidang perpustakaan berdampak pada penutup layanan perpustakaan (Ari dan Elisa, 2020:8), beberapa program perpustakaan tertunda dilaksanakan (Sukarno, 2020:46), layanan tatap muka diperpustakaan ditutup, 90 persen perpustakaan mengumumkan penutupan (Wang dan Lund, 2020:283). Namun banyak beralih layanan berbasis online (Tammaro, 2020:217 dan Ramadhani, dkk: 2020*).* Oleh karena itu perpustakaan dituntut berinovasi layanan berbasis digital atau online (Priyadi, Sukaesih, Rukmana dan Samson, 2020: 74-87). Jadi, Covid-19 memberi pengaruh negative dan positif.

Sisi positif berdampak pada peningkatan publikasi-publikasi ilmiah bertema Covid-19. Misalnya publikasi pada tahun 2020 isu-isu Covid-19 menjadi topik kajian banyak diulas oleh peneliti, praktisi maupun akademisi (Trysnawati dan Allon, 2020: 203-204). Tidak terkecuali bidang sains informasi dan kepustakaan, ikut serta membahaskan Covid-19 dengan tema kajian beragam-ragam. Diantara kajian sains informasi dan kepustakaan terkait Covid-19 (1) Kajian Ari Haasion dan Elisa Kannasto (2020) berjudul Covid-19 *and its impact on Finnish public libraries*, (2) Saeed Ullah Jan dan Mukhtiar Ali dengan topik Covid-19 *and preventive measures for libraries in covid-19 and preventive measures for libraries in Pakistan: a commentary pakistan: a commentary*, dan (3) Samidah Nurmayuni bertema layanan online perpustakaan perguruan tinggi sebelum dan sesudah pendemi Covid-19: studi perpustkaan UIN Sunan Ampel sejak 2018 hingga 2020.

Jadi, kajian Covid-19 terkait bidang sains informasi dan kepustakaan memiliki topik bervariasi. Didukung hasil penelitian Trysnawati dan Allon (2020: 207) menunjukkan bidang sains informasi dan kepustakaan berada pada posisi ketiga belas dari 19 bidang disiplin ilmu bertemakan Covid-19. Ini menandakan cukup banyak bidang sains informasi dan kepustakaan mengulas Covid-19. Namun, penelitian Trysnawati dan Allon (2020:204) pembahasannya masih bersifat umum (berbagai disiplin ilmu) di Indonesia. Belum spesifik mengkaji pada bidang sains informasi dan kepustakaan, hanya sebatas menyatakan ada peneliti bidang perpustakaan mempublikasi artikel ilmiah bersentuhan dengan Covid-19 dan hasil kajiannya hanya fokus di Indonesia saja. Selain itu, membedakan penelitian ini dengan kajian Selaras dan Karmila yaitu tidak mengkaji kolaborasi penulis dan bentuk artikel.

Sementara kajian ini fokus pada trend kajian Covid-19 berkaitan bidang sains informasi dan kepustakaan, baik dipublikasikan peneliti dalam negeri maupun luar negeri. Tujuan dari kajian ini untuk mengetahui jumlah publikasi ilmiah Covid-19 terkait bidang sains informasi dan kepustakaan, sebaran Negara, bagaimana keberagaman dan perbedaan topik dikajiankan, jurnal mempublikasikan dan metode kajian. Supaya dapat mempaparkan secara detail, maka dilakukan dengan cara penelusuran dokumen terindeks pada portal Google scholar, GARUDA, ResearchGate, Sinta, selama satu bulan (1-28 Februari 2021) dengan *Keyword* Covid-19 dan perpustakaan. Data diperoleh diolah dengan Ms.excel sederhana dan diklasifikasi berdasarkan variable diteliti. Data didapat dilakukan pembahasan dan disajikan dalam bentuk narasi, tabel, gambar serta grafik.

1. **Hasil Dan Pembahasan**

Jumlah artikel ilmiah diterbitkan pada tahun 2020 dengan tema Covid-19 berkaitan bidang sains informasi dan kepustakaan sejumlah 34 artikel. Tiga puluh satu artikel tersebut dipublikasikan peneliti dalam negeri maupun luar negeri. Untuk lebih jelas disajikan seperti grafik berikut ini

**Grafik 1. Jumah Artikel Ilmiah Pada Tahun 2020 Tema Covid-19 Berkaitan Dengan Sains Informasi dan Kepustakaan**

Grafik diatas menunjukkan artikel ilmiah pada Tahun 2020 dengan tema Covid-19 bidang sains informasi dan kepustakaan, baik dipublikasi peneliti dalam maupun luar negeri mimiliki jumlah yang sama, sebanyak 17 artikel (26%). lebih banyak diterbitkan peneliti luar negeri sebanyak 17 artikel ilmiah (27%). Kemudian sebaran Negara mempublikasikan tema Covid-19 berkaitan bidang sains informasi dan kepustakaan dari berbagai Negara. Lebih rinci dipaparkan pada tabel dibawah ini

**Tabel 1. Pada Tahun 2020 Sebaran Negara Mempublikasikan Tema Covid-19 Berkaitan Bidang Sains Informasi dan Kepustakaan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Sebaran Negara** | **Jumlah****Artikel Ilmiah** |
| 1 | Indonsia | 17 |
| 2 | Nigeria | 3 |
| 3 | Filandia | 1 |
| 4 | Amarika | 4 |
| 5 | Cina | 2 |
| 6 | India | 3 |
| 7 | Hongkong | 1 |
| 8 | Italy | 1 |
| 9 | Australia | 1 |
| 10 | Pakistan | 1 |
|  |  |  |

**Grafik 2. Sebaran Negara**

Dari tabel 1 dan grafik 2 menunjukkan pada tahun 2020 ada 10 negara mengkaji tema Covid-19 berkaitan sains informasi dan kepustakaan. Dari kesepuluh Negara di dunia ada lima Negara banyak menerbitkan tema Covid-19 berkaitan sains informasi dan kepustakaan pada tahun 2020 yaitu (1) Indonesia 10 artikel ilmiah (52%), (2) Amerika 4 artikel ilmiah (12%), (3) Nigeria 3 artikel ilmiah (9%), Cina dan india 2 artikel ilmiah (6%). Kemudian jika dianalis lebih lanjut, terdapat keberagaman tema Covid-19 berkaitan sains informasi dan kepustakaan yang dikaji peneliti dalam dan luar negeri. Untuk lebih rinci diterangkan sebagai berikut

**Gambar 2. Keberagaman Tema**

Tabel diatas menjelaskan ada tujuh topik diulas peneliti dalam maupun luar negeri. Keberagaman tema tersebut ditinjau dari judul dan *Keyword* digunakan peneliti. Keseluruh topik tersebut beragam-ragam jumlahnya. Berikut diurutkan berdasarkan banyak jumlah topik diterbitkan

**Tabel 3.** **Klasifikasi** **Topik Covid-19 Pada Bidang Sains Informasi dan Kepustakaan Selama Tahun 2020**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Topik Covid-19 Berkaitan Sains Informasi dan Kepustakaan Selama Tahun 2020** | **Jumlah Artikel Ilmiah** | **%** |
| Layanan dan Inovasi Perpustakaan Di Masa Covid19 | 18 | 55% |
| Pustakawan  | 6 | 15% |
| Virtual dan Litarasi | 3 | 9% |
| Harapan Pemustakan Di Masa Covid-19 | 3 | 9% |
| Kebijakan Perpustakaan Di Masa Covid-19  | 2 | 6% |
| Informasi Covid-19 Pada Website Perpustakaan | 1 | 3% |
| Masa Depan Perpustakaan Setelah Covid-19  | 1 | 3% |

Jadi, ada tiga topik paling banyak ditelaah peneliti dalam dan luar negeri yaitu (1) Layanan dan Inovasi Perpustakaan Di Masa Covid19, (2) Pustakawan, dan (3) Virtual dan literasi. Menariknya dari keseluruhan topik Covid-19 dikaitkan dengan perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan umum dan kementerian. Tidak ada satupun pembahasan Covid-19 berkaitan perpustakaan sekolah. Dari beragam topik diulas peneliti dalam maupun luar negeri, ada dua metode digunakan untuk mengkaji Covid-19 pada bidang Sains informasi dan perpustakaan. Seperti rincian berikut ini

Jadi metode digunakan peneliti dalam maupun luar negeri untuk mengkaji Covid-19 pada bidang sains informasi dan kepustakaan ialah metode kualitatif sejumlah 24 artikel (74%), kuantitatif 7 artikel (23%) dan satu artikel lepas (3%). Menariknya artikel lepas tersebut dipublikasikan pada bulitin ilmiah. Metode kualitatif digunakan terdiri dari studi literature, analisis content dan studi kasus. Peneliti luar negeri banyak menggunakan metode kuantitatif. Sebaliknya peneliti dalam negeri umum menggunakan metode kualitatif (studi literature). Selain itu, terdepat perbedaan topik kajian Covid-19 pada bidang sains informasi dan kepustakaan yang dipublikasikan peneliti dalam maupun luar negeri. Seperti tercantum pada gambar berikut ini

**Gambar 3. Perbedaan Topik Kajian Covid-19 Berkaitan Sains Informasi dan Kepustakaan Dipublikasikan Peneliti Dalam Maupun Luar Negeri**

Jadi, pada tahun 2020 tidak satupun peneliti dalam negeri mengaitkan tema Covid-19 dengan perpustakaan umum. Akan tetapi, lebih dominan mengulas Covid-19 dengan layanan dan inovasi perpustakana. Selain itu, kajian Covid-19 bidang sains informasi dan kepustakaan dipublikasikan pada berbagai jurnal-jurnal dalam maupun diluar negeri. Di Indonesia kajian Covid-19 bidang sains informasi dan kepustakaan dipublikasikan pada 15 jurnal. Sementara di luar Negeri diterbitkan pada 12 jurnal. Untuk lebih lengkap dibahas pada tabel berikut ini

**Tabel 4. Pada Tahun 2020 Jurnal Dalam dan Luar Negeri Mempublikasikan Kajian Covid-19 Bidang Sains Informasi dan Kepustakaan**

|  |  |
| --- | --- |
| **Nama Jurnal Dalam Negeri Mempublikasikan** | **Nama Jurnal Luar Negeri Mempublikasikan** |
| Info Bibliotheca: Jurnal perpustakaan dan ilmu informasi | *Library of Progress-Library Science, Information Technology & Computer* |
| Media Pustakawan | *Qualitative and Quantitative Methods in Libraries (QQML)* |
| Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi | *J Med Sci* |
| FIHRIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi | *Advances in Social Science* |
| Jurnal Pustaka Budaya | *Education and Humanities Research* |
| ANUVA | *Journal of Education and Practice* |
| BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi | *International Information & Library Review* |
| Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia | *SLIS Connecting* |
| *Edulib Journal of Library and Information Science* | *International Journal of Innovation and Research in Educational Sciences* |
| Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan | *International Journal of Research in Library Science (IJRLS)* |
| Informatio: Journal of Library and Information Science | *Public Library Quarterly* |
| *Tornare: Journal of Sustainable and Research*, | *Advances in Social Science, Education and Humanities Research* |
| *AL Maktabah* |
| *Journal of Academic Librarianship* |
| Al-Fuad: Jurnal Sosial Keagamaan |
| [PUBLIS (Publication Library and Information Science)](https://sinta.ristekbrin.go.id/journals/detail/?id=4723) |

Dari keseluruh jurnal-jurnal dipublikasikan dalam maupun luar negeri, pada umumnya menerbitkan satu artikel ilmiah. Akan tetapi, ada empat jurnal mempublikasikan lebih dari satu artikel bertemakan Covid-19 terkait bidang sains informasi dan kepustakaan. Untuk lebih lengkap bisa dilihat pada grafik berikut ini

**Grafik 3. Jurnal Banyak Menerbitkan Tema Covid-19 terkait Bidang Sains Informasi dan Kepustakaan**

Jadi, jurnal banyak menerbitkan tema covid-19 terkait bidang sains informasi dan kepustakaan (1) *Qualitative and Quantitative Methods in Libraries (QQML) sebanyak 4 artikel (45%), (2) International Information & Library Review* sebanyak 2 artikel (22%), (3) Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi sebanyak 2 artikel (11%), (4) [PUBLIS (Publication Library and Information Science)](https://sinta.ristekbrin.go.id/journals/detail/?id=4723) sebanyak 2 artikel , dan (5) Sementara ada satu artikel ilmiah (9%) tidak jelas diterbitkan oleh jurnal apa. Bahkan dari 28 jurnal ilmiah dalam maupun luar negeri, paling banyak menerbitkan tema Covid-19 pada bidang sains informasi dan kepustakaan ialah jurnal *Qualitative and Quantitative Methods in Libraries (QQML)*.

**Kesimpulan**

Dapat disimpulkan (1) Apabila lihat dari jumlah artikel ilmiah dan jumlah penelitinya, maka belum banyak bidang Sains Informasi dan perpustakaan mengkaitkan dengan Covid-19. Apabila dibandingkan dengan bidang displin pendidikan, hukum serta kesehatan. (2) Belum seluruh Negara di dunia mengulaskannya. (3) Bahkan dari 90 jurnal ilmiah dalam negeri di bidang Sains Informasi dan perpustakaan baru 13 jurnal menerbitkannya. (3) peneliti dalam negeri hanya beberapa melakukan studi lapangan dan lebih dominan studi pustaka. (4) peneliti dalam negeri rata-rata mengulas layanan perpustakaan, menariknya layanan dibahas hanya perpustakaan perguruan tinggi dan tidak ada satupun mempaparkan perpustakaan sekolah.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arlan, A., 2020. Pustakawan Menghadapi Perubahan Di Masa Pandemi Covid-19. *AL Maktabah*, *5*(2), pp.149-165.

Brown, L., 2020. Recalibrating Librarians’ Service Ethic in the COVID-19 Pandemic. *Qualitative and Quantitative Methods in Libraries*, pp.95-106.

Budiyanti, E., 2020. Dampak virus corona terhadap sektor perdagangan dan pariwisata Indonesia. *Info Singkat XII,(4)*.

Campbell, A., Dumond, J. and Fink, P., 2020. Virtual (ly) Overnight: Providing Resources and Services in the era of COVID-19. *Qualitative and Quantitative Methods in Libraries*, pp.55-66.

Fitri, W., 2021. Dampak Penyebaran Covid-19 terhadap Dunia Pendidikan dan Sanitasi Di Indonesia. *Syntax*, *3*(1), pp.56-72.

Hanoatubun, S., 2020. Dampak Covid–19 terhadap Prekonomian Indonesia. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, *2*(1), pp.146-153.

Haasio, A. and Kannasto, E., 2020. Covid-19 and its impact on Finnish public libraries. *Qualitative and Quantitative Methods in Libraries*, pp.3-19.

Indrakasih, R.I., 2020. Persepsi Dan Harapan Pemustaka Terhadap Pengembangan Sistem Manajemen Perpustakaan Uin Raden Intan Di Era Covid 19 Menuju New Normal Lifestyle. *Jurnal Pustaka Budaya*, *7*(2), pp.113-123.

Jan, S.U., 2020. COVID-19 and preventive measures for libraries in Pakistan: A commentary. *Journal Of Medical Sciences*, *28*(3), pp.201-204.

Jennings, G.W., 2020. An Analysis of Library Closures and COVID-19: Are US Libraries Closing due to the COVID-19 Pandemic?. *SLIS Connecting*, *9*(1), p.9.

Johan, R.C., Margana, H.H., Damayanty, D., Santika, S., Yogaswara, T.A. and Wulandari, Y., Optimalisasi Layanan Dalam Jejaring Perpustakaan Upi Masa Bencana Covid-19. *Edulib*, *10*(1), pp.84-99.

Ladan, A., Haruna, B. and Madu, A.U., 2020. COVID-19 pandemic and social media news in Nigeria: The role of libraries and library associations in information dissemination. *International Journal of Innovation and Research in Educational Sciences*, *7*(2), pp.2349-5219.

Nurislaminingsih, R., 2020. Layanan pengetahuan tentang COVID-19 di lembaga Informasi. *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, *4*(1), pp.19-38.

Nurislaminingsih, R. and Sukaesih, S., Pemetaan Pengetahuan Eksplisit Tentang COVID-19 Pada Website Perpustakaan. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, *6*(2), pp.131-144.

Maisonah, M., 2020. Auto Whatsapp Sebagai Alternatif Layanan Perpustakaan pada Masa Pandemi Covid-19 di IAIN Curup. *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, *4*(2), pp.195-210.

Mansourian, Y., 2020. Public libraries’ services during a pandemic. *Qualitative and Quantitative Methods in Libraries*, pp.41-54.

Ma, L.F., 2020. Academic Library Services during COVID-19: The Experience of CUHK Library. *International Information & Library Review*, pp.1-4.

Okonoko, V.N., Abba, M.A. and Arinola, A.E., 2020. Users' Expectation of Library Services and Resources in the COVID 19 Pandemic Era: A Comparative Study of Two Academic Libraries in Nigeria. *Library of Progress-Library Science, Information Technology & Computer*, *40*(2).

Prajawinanti, A. and Yanti, A.D., 2021. Persepsi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Tulungagung terhadap pemanfaatan telematika dan penerapan e-learning sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar di masa pandemi Covid-19. *Informatio: Journal of Library and Information Science*, *1*(1), pp.17-30.

Priyadi, D.H., Sukaesih, S., Rukmana, E.N. and Samson, C.M.S., 2020. Pandemi Covid-19 dan Inovasi Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Info Bibliotheca: Jurnal Perpustakaan dan Ilmu Informasi*, *2*(1), pp.74-87.

Riani, N. and Handayani, N.S., 2020. Dampak Stres Kerja Pustakawan Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, *15*(1), pp.97-114.

Ramadhani, N., Armizawati, A., Yuliani, T. and Lani, O.P., 2020. Peran Profesional Pustakawan Dalam Pengelolaan Perpustakaan Masa Pandemi Corona Virus-19. *Alfuad: Jurnal Sosial Keagamaan*, *4*(2), pp.1-14.

Suharso, P., Arifiyana, I.P. and Wasdiana, M.D., 2020. Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, *4*(2), pp.271-286.

Sunday, M.A.F.C., 2020. Libraries and Health Literacy Campaigns as Veritable Tools for Curtailment of COVID-19 in Nigeria.

Sukaesih, S. and Khadijah, U.L.S., 2020. Wisata Virtual Pada Perpustakaan Digital Selama Masa Pandemi Covid-19. *Tornare: Journal of Sustainable and Research*, *2*(3), pp.63-77.

Sukirno, S., 2020. Kreatifitas Pustakawan Dalam Pengembangan Karier Masa Pandemi Covid-19. *Buletin Perpustakaan*, pp.35-52.

Sukula, S.K., Thapa, N., Kumar, M. and Awasthi, S., 2020. Reinventing Academic Libraries and Learning-Post-Covid (19) in the Perspective of Collaboration among Key Stake-holders in Higher Education: A brief Assessment and Futuristic Approach.

Supriyatno, H., 2020. Redesain layanan bebas pinjam selama masa pandemi covid-19 di Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya. *IJAL (Indonesian Journal of Academic Librarianship)*, *4*(1), pp.15-22.

Sutarsyah, S., Rufaidah, V.W. and Mulyandari, R.S., 2020. Peran Virtual Literacy di Masa Pandemi Covid-19: Best Practices Pusat Perpustakaan Dan Penyebaran Teknologi Pertanian Kementerian Pertanian. *Media Pustakawan*, *27*(3), pp.178-188.

Tammaro, A.M., 2020. COVID 19 and Libraries in Italy. *International Information & Library Review*, *52*(3), pp.216-220.

Trysnawati, A. and Allo, K.P., 2020. Covid-19 Pandemic Publication During 2020 in Indonesia (A Bibliometrics Study). *Khizanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, *8*(2), pp.202-209.

Tunga, S.K., Reengineering of Libraries in COVID-19 Pandemic Scenario: Issues, Challenges and Opportunities.

Wang, T. and Lund, B., 2020. Announcement information provided by United States’ public libraries during the 2020 COVID-19 pandemic. *Public Library Quarterly*, *39*(4), pp.283-294.

Wang, C. and Du, Y., 2021, January. Investigation and Analysis of Digital Resource Service of University Libraries Under the COVID-19 Epidemic. In *2020 3rd International Seminar on Education Research and Social Science (ISERSS 2020)* (pp. 523-528). Atlantis Press.

Yois, N.P. and Marlini, M., 2020. Sumber Daya Akses perpustakaan digital pada masa pandemi corona. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, *4*(2), pp.218-222.